

Pembangunan Rumdin Ketua Dewan Dikebut

SALATIGA (KR) - Pembangunan rumah dinas (rumdin) Ketua DPRD Salatiga dikebut dengan nilai anggaran Rp 2,2 miliar di lokasi Jalan Jenderal Sudirman 127 Salatiga. Sudah hampir sepekan ini puluhan pekerja mulai membangun di tanah seluas kurang lebih 1.578 meter persegi. Pondasi sudah digali, saat ini sedang menata besi yang akan menjadi penyangga. "Kami sudah mulai bekerja dan saat ini sedang menata dan memasang besi besar. Rumah ini dibangun tanpa tingkat," tutur Zaenal seorang pekerja kepada wartawan, Sabtu (21/8). Sementara dari papan yang ada di depan lokasi, tertulis proyek rehabilitasi rumah jabatan Ketua DPRD. Kontrak dilaksanakan pada tanggal 2 Agustus dan dilaksanakan oleh CV Margo Konco. Nilai proyek Rp 2,2 miliar.

Konsultansi pengawas pekerjaan dilakukan CV Manunggal Jaya Sejahtera, dengan lama pekerjaan 120 hari. Diketahui alokasi anggaran pembangunan rumah Ketua DPRD Salatiga ini beberapa waktu lalu sempat mendapat protes dan penolakan dari DPC PDI Perjuangan Salatiga dengan memasang puluhan spanduk. Proyek pembangunan rumdin Ketua DPRD Salatiga ini dibawah kendali Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPUPR) Salatiga APBD 2021. "Anggaran proyek rumah dinas Ketua DPRD tepatnya, Rp 2,209 miliar dan harus rampung pembangunannya pada 5 Desember 2021," kata Kepala DPUPR Salatiga, Suryadi Adi, Minggu (22/8). (Sus)

Lindungi Anak Dari Pengaruh Negatif TI

MAGELANG (KR) - Perkembangan teknologi dan informasi (TI) saat ini, tidak bisa tidak harus diikuti oleh semua kalangan. Termasuk salah satunya anak-anak, yang tidak mungkin dibendung dan dilarang. Terkait hal itu, orang tua harus melakukan langkah antisipasi terhadap pengaruh-pengaruh negatifnya. "Perkembangan teknologi dan informasi saat ini, tidak bisa dibendung lagi. Harus kita ikuti. Namun sebagai orang tua, harus pandai memonitor dan mengawasi anak-anaknya dalam menggunakan gadgetnya," kata Diana Aletheia Balienda, salah satu nara sumber dalam Webinar Literasi Digital yang digelar Kementerian Kominfo bersama Pemerintah Kabupaten Magelang, dengan tema 'Pendidikan Anak Usia Dini di Era Digital', Jumat (20/8). Terkait hal itu, sebagai orang tua wajib hukumnya untuk melakukan perlindungan. Salah satunya dengan mempergunakan beragam aplikasi untuk melindungi anak-anak kita dari pengaruh negatif dari perkembangan negatif teknologi dan informasi tersebut.

Hal senada disampaikan Yuni Wahyuning, nara sumber lain yang seorang praktisi pendidikan, jika kebiasaan menggunakan gadget terlalu lama akan berpengaruh terhadap tumbuh kembang anak. Tidak itu saja, kesehatan mata juga akan terganggu. Belum lagi soal mental, emosi dan fokus anak, juga pasti akan terganggu. "Dari beberapa dampak negatif terlalu seringnya menggunakan gadget itu, maka peran orang tua untuk memberikan pengertian-pengertian kepada anak sangat penting. Namun dalam memberikan penjelasan-penjelasan itu, harus dengan cara mereka. Tetap dibatasi, namun tidak membuat mereka merasa dihinalangi atau dilarang," imbuhnya. Webinar juga menghadirkan dua nara sumber lain, yakni Irfan Afifi, Budayawan dan Founder Langgar.co dan Ahmad Ghozi, social worker, fasilitator ketanggungan keluarga. (Bag)

Nakes Vaksinasi Covid-19 Terima Reward

TEMANGGUNG (KR) - Polres Temanggung memberikan penghargaan kepada tenaga kesehatan (nakes) vaksinasi massal 'Merdeka Candi'. Reward diberikan pada sebuah upacara yang digelar halaman Mapolres setempat, Senin (23/8). Kapolres Temanggung AKBP Burhanuddin mengatakan reward sebagai tanda ucapan terimakasih dari Polri pada tenaga kesehatan (nakes) yang terlibat pada vaksinasi 'Merdeka Candi' yang dipusatkan di pos vaksinasi presisi di Mapolres Temanggung.

"Saya mengucapkan terimakasih kepada seluruh nakes, berkat kerja keras dan penuh dedikasi. Vaksinasi Merdeka Candi dapat dilaksanakan dengan sukses," kata AKBP Burhanuddin, Senin (23/8). Penyerahan reward dilaksanakan secara simbolis dengan pemberian pada perwakilan nakes. Penyerahan disaksikan Waka Polres Temanggung Kompol Ahmad Ghifar Al Ahfaqsyi, Para Kabag, Kasat, Kapolsek dan seluruh peserta apel pagi.

AKBP Burhanuddin mengungkapkan vaksinasi Merdeka Candi digelar Senin (16/8) hingga Sabtu (21/8). Tidak kurang seribu warga yang divaksin menggunakan Moderna tersebut. Nakes yang dilibatkan sebanyak 57 orang. Mereka antara lain TNI, Polri, BNN dan tenaga kesehatan dari Rumah Sakit Kristen Ngesti Waluyo Parakan, serta relawan.

AKBP Burhanuddin mengingatkan pada nakes untuk selalu menjaga kesehatan dan soliditas dalam melaksanakan tugas guna memberikan pengabdian terbaik kepada masyarakat bangsa dan negara. "Hampir 2 tahun, bapak ibu ini adalah garda terdepan dalam menghadapi Pandemi Covid-19, untuk itu reward diberikan sebagai bentuk apresiasi Polri kepada para tenaga kesehatan," katanya. (Osy)



KR-Zaini Arrosyid

Pemberian reward pada nakes.

SELURUH ANGGOTA JAJARAN POLRES MAGELANG

Diminta Bekerja Sesuai Tupoksi Masing-masing

MAGELANG (KR) - Seluruh anggota di jajaran Polres Magelang diharapkan bekerja sesuai tugas pokok dan fungsi (tupoksi) masing-masing, sehingga masyarakat dapat terlayani dengan baik dan sesuai standar prosedur yang berlaku. Peneakan ini untuk mewujudkan Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM).

Hal tersebut dikemukakan Kapolres Magelang AKBP Mochamad Sajarod Zakun SH SIK saat memimpin apel Jam Pimpinan di halaman Mapolres Magelang, Senin (23/8). AKBP Sajarod merupakan Kapolres Magelang yang baru, menggantikan AKBP Ronald A Purba SIK MSi yang menduduki jabatan barunya sebagai Wakil Direktur Reskrim Umum (Wadir Reskrim) Polda Jatim. Sedangkan AKBP Sajarod sebelumnya menjabat sebagai Kasubdit IV Ditreskrimsus Polda

Kalteng.

"Laksanakan tugas pokok dan fungsinya masing-masing sesuai dengan aturan dan SOP yang berlaku. Buka aturan-aturan yang menjadi pedoman pelaksanaan tugas," kata Kapolres

Magelang sambil menambahkan anggota diminta meluangkan waktu untuk membaca aturan yang terkait dengan tugas-tugas.

Dikatakan, wilayah Magelang sangat luas dengan jumlah penduduk kurang lebih 1,2 juta jiwa,

perlu dilayani dengan baik ketika mereka membutuhkan pelayanan di Polres Magelang. iKita tunjukkan kepada masyarakat siapa jati diri kita, bertanggungjawab kepada siapa. Akan menjadi sesuatu yang ironis bila kita mengabaikan masyarakat yang membutuhkan kita, tegasnya..

Saat memimpin apel Jam Pimpinan, Kapolres Magelang juga sempat memberikan beberapa pertanyaan mengenai beberapa hal, baik WBBM maupun protokol kesehatan. Bagi anggota yang dapat menjawab dengan benar, langsung memperoleh apresiasi dari Kapolres Magelang.

Kapolres Magelang juga menyampaikan anggota harus memahami Tugas Pokok Polri berkaitan dengan profesionalisme anggota saat bertugas, sehingga masyarakat dapat terlayani dengan baik dan tidak ada komplain dari masyarakat. (Tha)



KR-Thoha

Kapolres Magelang saat memimpin apel Jam Pimpinan.

SMK di Solo Batalkan Pelaksanaan PTM

SEMARANG (KR) - Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Batik 2 Surakarta akhirnya membatalkan niat melaksanakan Pembelajaran Tatap Muka (PTM). Dalam surat pemberitahuan, pelaksanaan PTM sekolah itu semula akan dilangsungkan Senin (23/8) esok. Pembatalan sendiri ditulis secara resmi oleh pihak sekolah, dalam surat pemberitahuan SMK Batik 2 Surakarta tertanggal 21 Agustus 2021.

Demikian disampaikan Gubernur Jateng Ganjar Pranowo kepada wartawan di Semarang, Senin (23/8). Dalam surat tersebut dinyatakan bahwa pembatalan PTM berdasarkan anjuran dari Pemrov Jateng melalui Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dan Cabang Dinas Pendidikan

Cabang VII Provinsi Jateng, yang belum mengizinkan sekolah untuk melakukan PTM dalam bentuk apapun.

Ganjar Pranowo saat dikonfirmasi tegas melarang sekolah melaksanakan PTM. Ganjar mengatakan, pelaksanaan PTM saat ini hanya sebatas uji coba dan

harus izin pada pemerintah melalui dinas terkait. "Enggak, enggak boleh. Apalagi kalau SMK dengan kewenangan kita dan biasanya mereka tidak izin, jangan melakukan dulu kalau tidak kita tutup nanti. Kita minta untuk pulang semuanya," tegas Ganjar.

Ganjar mengatakan aturan pelaksanaan uji coba PTM sudah diketahui banyak pihak, dan Jateng sudah pernah melakukannya. Sekolah yang nekat menggelat PTM justru akan membahayakan. Ganjar minta semua sekolah yang akan melakukan pembelajaran tatap muka agar lapor dulu ke Pemrov Jateng. Ganjar mengakui seringkali ada sekolah nekat tidak lapor karena merasa dirinya bisa dan sebagainya itu yang bahaya.

Selain itu, Ganjar juga meminta masyarakat me-

laporkan jika menemukan sekolah yang nekat menggelar PTM. Sehingga pihaknya bisa menurunkan tim untuk pengecekan. Pada intinya, sekolah yang ingin menggelar PTM harus izin pada dinas terkait.

"Sebenarnya kalau mereka izin, sistem kontrol itu akan lebih baik. Nanti kita saling bantu, saling lihat dan seterusnya. Maka, masyarakat kita minta untuk membantu melaporkan. Kalau nantinya ada laporan dari masyarakat, kita akan turunkan tim secara cepat," tandas Ganjar. (Bdi)

Pemkab Klaten Beri Beasiswa Anak Yatim Piatu

KLATEN (KR) - Pada anggaran perubahan tahun 2021, Pemkab Klaten akan memberikan bantuan stimulus modal kepada pedagang kantin SD dan SMP. Selain itu juga direncanakan pemberian santunan kepada ahli waris yang meninggal akibat korona, serta pemberian beasiswa bagi anak-anak yatim piatu karena orang tua meninggal akibat korona.

"Untuk para pedagang kecil, pada tahun perubahan nanti sudah kami rencanakan untuk memberikan bantuan modal, terutama adalah terdampak korona ini, terutama para pedagang kantin yang ada di sekolah SD dan SMP. Kami juga sudah merencanakan, yang meninggal karena virus korona, ke depan kami akan memberikan santunan kepada keluarganya. Kami juga akan memberikan santunan atau beasiswa kepada anak-anak yatim piatu," kata Bupati Klaten Sri Mulyani, Senin (23/8). Sebelumnya, Sri



KR-Sri Warsiti

Bupati Klaten menyerahkan bantuan oksigen konsentrator.

Mulyani juga telah menyerahkan bantuan untuk para seniman dan PKL yang terdampak pandemi Covid-19. Selain itu juga menyerahkan bantuan oksigen konsentrator kepada Puskesmas, kecamatan, dan sejumlah rumah sakit yang ditunjuk di Kabupaten Klaten.

Yakni Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Delanggu, RSI Klaten, Rumah Sakit Cakra Husada, RSUD Bagas Waras, serta 34 Puskesmas yang ada di Kabupaten Klaten.

Perwakilan seniman penerima bantuan sem-

bako Jimbling Supriyadi, mengaku senang dan merasa terbantu. Menurutnya selama dua tahun terakhir, para seniman Klaten tidak bisa berkarya maksimal akibat pandemi Covid-19, sehingga merasa kesulitan untuk memenuhi kebutuhan hidup.

"Kami merasa terbantu, karena kondisi saat ini yang terjadi, selama hampir dua tahun tidak bisa bergerak apapun, selain kita virtual secara mandiri. Kami juga sudah banyak yang merasa

sekarat, artinya alat-alat seni yang mereka punya sebagian besar banyak yang dijual hanya untuk mempertahankan hidup, untuk kebutuhan sem-bako sehari-hari," kata Jimbling.

Pihaknya bersama seniman Klaten berharap pemerintah memberikan ruang gerak dan stimulus kepada para seniman sehingga bisa berkarya di masa pandemi ini dengan tetap menerapkan protokol kesehatan, agar bisa memenuhi kebutuhan hidup. (Sit)

Mimbar Legislatif

TI Tak Boleh Hilangkan Makna Merdeka Belajar

KETUA Komisi E DPRD Jateng Abdul Hamid, mengatakan penggunaan teknologi informasi (TI) dalam proses pembelajaran saat pandemi Covid-19 jangan mengabaikan substansi dari merdeka belajar yang disembayankan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Abdul Hamid mengatakan hal tersebut saat menjadi nara sumber diskusi virtual bertema 'Merdeka Belajar pada Masa Pandemi', di Studio Berlian TV, Gedung DPRD Jateng, pekan lalu.

Diakui satu tahun lebih pandemi Covid-19 telah mengubah pola tatanan di seluruh dunia, termasuk di Indonesia. Sektor pendidikan sangat terpuukul saat datangnya pandemi Covid-19. Komisi E DPRD Jateng banyak menerima keluhan dari orang tua siswa mengenai belum direalisasikannya proses pembelajaran tatap muka.

Namun demikian, ada hikmah dari wahab itu pada sektor pendidikan, karena penguasaan teknologi menjadi sebuah keharusan. Siswa maupun orang tua harus beradaptasi dengan penguasaan teknologi informasi. Sayangnya infrastruktur penunjang kadang tidak sebanding dengan tuntutan.

Di wilayah Semarang, sinyal internet mudah terhubung. Namun bagi siswa tinggal di pegunungan, pinggir hutan atau di wilayah blank spot sangat kesulitan untuk



KR-Budiono

Abdul Hamid.

ngeni strategi dalam pembelajaran jarak jauh atau secara virtual. Baik Wiji maupun Wiharto mengakui sempat khawatir mengenai penggunaan komputer, sinyal internet, yang dikhawatirkan tidak bisa dikuasai oleh siswa. Seiring berjalannya waktu, mereka bisa beradaptasi dengan aplikasi Zoom Meeting, maupun aplikasi yang bisa menunjang pembelajaran lain.

Pembelajaran saat ini mampu membawa perubahan besar. Dari pendidikan tatap muka menjadi virtual. Kita harus tetap jalan. Meski sekarang telah terjadi transformasi teknologi, namun pendidikan karakter tetap ditanamkan kepada siswa agar setelah lulus nanti memiliki daya saing tingkat global. □

(Disampaikan oleh Ketua Komisi E DPRD Jateng Abdul Hamid kepada wartawan KR Biro Semarang, Budiono Isman)